

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena akan mempengaruhi kesehatan tubuh seluruhnya. Gigi merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara dan mempertahankan bentuk muka, sehingga penting untuk menjaga kesehatan gigi sedini mungkin agar dapat bertahan lama dalam rongga mulut (Malik,2008)

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional Tahun 2018 menunjukkan bahwa presentase masyarakat Indonesia yang memiliki masalah gigi dan mulut 57,6% dan hanya sejumlah 10,2% yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis, sementara 47,4% lainnya tidak dilakukan perawatan, khususnya di Jawa Barat yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut sejumlah 57,6% dan hanya sejumlah 11,2% yang telah mendapatkan pelayanan dari tenaga medis. Data tersebut menunjukkan masih banyak masyarakat Indonesia yang kurang memperhatikan kesehatan gigi dan mulut.

Kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh secara dominan terjadi berbagai penyakit gigi. Kerusakan gigi dan jaringan penyangga dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya adalah debris dan kalkulus. Penilaian kebersihan gigi dan mulut seseorang dapat dilakukan dengan menggunakan *oral hygiene index simplified* (OHI-S). OHI-S dapat menilai indeks debris dan kalkulus (Sari,2017).

Adanya kebersihan gigi dan mulut yang kurang baik dapat terjadi apabila seseorang mengabaikan hygiene perseorangan. Perilaku hidup bersih dan sehat terutama hygiene perseorangan mengenai kesehatan gigi dan mulut pada komunitas PKH (Program Keluarga Harapan) di desa Cidap umumnya

kurang begitu diperhatikan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti malas menyikat gigi, kondisi lingkungan seperti air yang kotor, serta factor dan individual seperti kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan suatu program memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM), jika mereka memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM), yaitu pendidikan dan kesehatan (Direktorat Jaminan Kesejahteraan social, 2009).

Komunitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Cidadap Kabupaten Subang merupakan Komunitas yang mayoritas penduduknya dibawah rendah atau kurang mampu, Penerimaan bantuan biasanya diberikan kepada ibu atau nenek yang termasuk kedalam golongan Komunitas Program Keluarga Harapan (PKH).

Menurut Yohanes (2013) salah satu penyebab masalah kesehatan gigi dan mulutnya adalah faktor pengetahuan tentang kebersihan ggigi dan mulut yang kurang. Berdasarkan hasil studi pendahuluan awal bahwasannya responden pada komunitas PKH (Program Keluarga Harapan) di Desa Cidadap Kabupaten Subang Khususnya Rt 25 Rw 05, Terdapat 20 (Dua Puluh ) orang ibu-ibu atau nenek-nenek. mayoritas penduduk tersebut dibawah rendah atau kurang mampu. Di Sukajaya tersebut juga belum pernah adanya tenaga kesehatan yang memberikan penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut, dikarenakan akses untuk ke lokasi tersebut memerlukan waktu yang cukup lama. Jarak yang ditempuh sekitar 1 jam, menggunakan kendaraan pribadi. Mayoritas penduduk Komunitas Program Keluarga Harapan (PKH) kurang menyadari akan

pentingnya Kebersihan gigi dan mulut. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti Gambaran tingkat Pengetahuan dan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Komunitas Program harapan Keluarga Harapan (PKH) di Desa Cidadap Subang tahun 2020.

#### **A. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan permasalahan yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran tingkat Pengetahuan dan Status Kebersihan Gigi dan Mulut (Hygiene Indeks) pada Komunitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Cidadap Subang”.

#### **B. Tujuan Penelitian**

##### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu diketahuinya Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Komunitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Cidadap Subang.

##### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini antara lain:

- a. Mengetahui Tingkat Pengetahuan pada Komunitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Cidadap Subang.
- b. Mengetahui Status Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) pada Komunitas program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Cidadap Subang.

#### **C. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat khusus nya pada Komunitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Cidadap, Kec.Pagaden Barat, Kab.Subang tahun 2020.

## 2. Bagi Akademik

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan referensi atau dijadikan bahan kajian pustaka bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bandung Jurusan Keperawatan Gigi.

